



## Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

Nanik Yuliwati<sup>1</sup>, Fitri Solissa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

### Abstract

Received: 18 Juli 2022  
Revised: 20 Juli 2022  
Accepted: 25 Juli 2022

*The lack of information obtained by adolescents about puberty problems causes adolescents to not know what to do when menstruation occurs. The conduct of this study is to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and sources of information on personal hygiene behavior during menstruation of adolescent girls at SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku in 2022. Statistical analysis using the Chi Square test). The design of the study used a cross-sectional approach correlation. The population is all students of class X, XI and XII at SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku in 2022 as many as 50 people. The results of the study found were that respondents had insufficient knowledge about personal hygiene during menstruation (95.7%). Student attitudes that support personal hygiene during menstruation (51.5%). Female students who have poor behavior regarding personal hygiene during menstruation (68.5%). The results showed that most respondents had good personal hygiene behavior as many as 34 respondents (68%), and those who had poor personal hygiene behavior as many as 16 respondents (32%). The results of bivariate analysis of all independent variables (knowledge, attitudes and suber information) p value are all < 0.05, or it can be concluded that there is a significant relationship between all independent variables (knowledge, attitudes and suber information) the p value of all < 0.05, or it can be concluded that there is a meaningful relationship (significant) between all independent variables (knowledge, attitudes and suber information) to hygiene's personal behaviour*

**Keywords:** Menstruation, Personal hygiene, Knowledge, Attitude, Behavioral Resources.

(\*) Corresponding Author: [nanik\\_yuliwati@yahoo.com](mailto:nanik_yuliwati@yahoo.com), [fitrisolissa028@gmail.com](mailto:fitrisolissa028@gmail.com)

**How to Cite:** Yuliwati, N., & Solissa, F. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 240-247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6944557>.

## INTRODUCTION

Perubahan seksual utama pada remaja putri ditandai dengan mulainya menstruasi (menarche) (Irianto, 2015) (Ginanjarsari, 2019). Saat menstruasi, darah yang keluar dari endometrium (endometrium) mengandung pembuluh darah, yang memudahkan pembuluh darah di rahim terinfeksi saat menstruasi, dan perlu menjaga kebersihan area kewanitaan dengan baik. . Bakteri dapat dengan mudah menembus. (Lestari T., 2015)

World Health Organization (WHO) telah melakukan survey pada remaja putri usia 10 hingga 18 tahun di beberapa negara, memiliki masalah



reproduksi. Sementara itu, di Indonesia menurut data statistic yang telah didapat pada 43,3 juta remaja putri usia 10 hingga 18 tahun memiliki perilaku kebersihan yang sangat buruk. (Priyitno, 2016).

Personal hygiene ialah sebuah usaha untuk menjaga serta merawat seluruh bagian tubuh, terutama kebersihan organ reproduksi. (Simajuntak JML, 2020). Kurangnya persiapan remaja saat menstruasi akan berdampak negatif terhadap perilaku hidup bersih saat menstruasi. (Pravihajo, 2014)

Salah satu upaya yang bisa dilakukan buat mengatasi perkara kurangnya pengetahuan dalam remaja waktu menstruasi merupakan menggunakan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan reproduksi & bagaimana cara merawat diri waktu menstruasi (Tarwoto, 2018).

Setelah melakukan tinjauan sebelum dilakukan pengumpulan data sesungguhnya pada 18 April 2022 seluruh siswi SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Iranian language ten siswi rule responden mengatakan tidak memahami personal hygiene dengan baik

Berdasar masalah yang ditemukan, peneliti memilih masalah yang akan diteliti mengenai bagaimana mendeskripsikan sumber pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri terhadap personal hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Desain***

Penelitian ini menggunakan desain naratif korelatif dengan pendekatan cross sectional (Notoatmodjo, S. (2014)

### ***Populasi dan Sampel***

Menggunakan desain naratif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, S. (2014)

### ***Lokasi dan Waktu Penelitian***

penelitian berlokasi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2020 selama 2 minggu.

### ***Instrument Penelitian***

Data dikumpulkan melalui 7 kuisisioner untuk pengetahuan, 7 kuisisioner untuk sikap, 2 kuisisioner tertutup tentang sumber informasi personal hygiene dan terdiri 9 pertanyaan perilaku kebersihan diri saat menstruasi. Data ini dikumpulkan melalui cara menyebarkan instrument pada responden disesuaikan dengan karakteristik Instrumen penelitian adalah instrumen yang telah diperbarui dari Nia (2019).

### ***Analisis Data***

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengeditan, pengkodean, input data dan tabulasi. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat (dengan uji Chi Square tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ )).

## **HASIL**

### **1. Analisa Unvariat**

#### **a. Perilaku Personal Hygiene**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku Hygiene Siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

<b>Perilaku Personal Hygiene</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	34	68%
Kurang baik	16	32%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 1 tersebut, terlihat bahwa perilaku personal hygiene siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, dimana perilaku personal hygiene yang baik sebanyak 34 responden (68%), dan yang mempunyai perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 16 responden (32%).

b. Pengetahuan Personal Hygiene Siswi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Hygiene Siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

<b>No</b>	<b>Pengetahuan Hygiene Siswi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Baik	28	56%
2	Cukup	18	36%
3	Kurang	4	8%
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan 2 diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan hygiene siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, dimana pengetahuan hygiene yang baik sebanyak 28 responden (56%), pengetahuan hygiene siswi yang cukup sebanyak 18 responden (36%) dan yang mempunyai pengetahuan hygiene yang kurang sebanyak 4 responden (8%).

c. Sikap Personal Hygiene

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Personal Hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

<b>Sikap Personal Hygiene</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	32	64%
Kurang baik	18	36%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasar tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa sikap personal hygiene siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, dimana sikap personal hygiene yang baik sebanyak 32 responden (64%), dan yang mempunyai sikap personal hygiene yang kurang baik sebanyak 18 responden (36%).

## d. Sumber Informasi Personal Hygiene

## e. Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Personal Hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

No	Sumber Informasi Personal Hygiene	Frekuensi	Presentase
1	Non Media (orang tua, guru, teman, tenaga Kesehatan)	32	64%
2	Media (media Elektronik, media cetak)	18	36%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasar tabel 4 tersebut, terlihat bahwa sikap personal hygiene siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, dimana sumber informasi yang didapat mengenai personal hygiene dari non media (orang tua, guru, teman, tenaga kesehatan) sebanyak 32 responden (64%), dan yang didapat dari media (media elektronik, media cetak) mengenai personal hygiene sebanyak 18 responden (36%).

## 2. Analisa Bivariat

## a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku Personal Hygiene				Total		
	Baik		Kurang baik		n	%	
	n	%	n	%			
1 Baik	25	89,3%	3	10,7	28	100%	0,001
2 Cukup	7	38,9%	11	61,1%	18	100%	
5 Kurang	2	50%	2	50%	4	100%	
Total	34	68,0%	16	32,0%	50	100%	

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat terlihat hasil menggunakan uji bivariat *Chi Square* didapatkan dari pengetahuan personal hygiene yang baik seluruhnya sebanyak 28 responden dan yang perilaku personal hygiene nya baik ada 25 responden (89,3%), sedangkan pengetahuan personal hygiene yang cukup seluruhnya ada 18 responden dan perilaku personal hygienenya kurang baik ada sebanyak 11 responden (61,1%), dan yang pengetahuan personal hygiene yang kurang seluruhnya ada 4 responden dan perilaku personal hygienenya kurang baik ada sebanyak 2 responden (50%)

Dari hasil analisa bivariat diperoleh nilai p Value= 0,001 (< 0,050), dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (significant) antara pengetahuan personal hygiene dengan perilaku personal hygiene.

Tidak ada nilai nilai Odd Ratio (OR) karena tabulasi silangnya 3 X 2, yang ada nilai OddRatio hanya tabulasi silang 2 X 2

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Personal Hygiene

Tabel 6. Hubungan Sikap Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

No	Sikap Personal Hygiene	Perilaku Personal Hygiene				Total		p value	OR
		Baik		Kurang baik		n	%		
1	Baik	26	61,2%	6	18,8%	32	100%	0,018	5,4 1,5 -19,6
2	Kurang baik	8	44,4%	10	55,6%	18	100%		
Total		34	68,0%	16	32,0%	50	100%		

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat terlihat hasil uji bivariat Chi Sduake antara sikap personal hygiene dengan perilaku personal hygiene, didapatkan dari sikap personal hygiene yang baik seluruhnya sebanyak 32 responden dan yang perilaku personal hygiene nya baik ada 26 responden (61,2%), sedangkan sikap personal hygiene yang kurang baik seluruhnya ada 18 responden dan perilaku personal hygienenya kurang baik ada sebanyak 10 responden (55,6%).

Dari hasil analisa bivariat didapat p Value= 0,018 (< 0,050), sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi yang bermakna (*significant*) diantara sikap personal hygiene dengan perilaku personal hygiene.

Nilai Odd Ratio (OR) didapat = 5,4 dengan batas bawah sebesar = 1,5 dan batas atas = 19,6.

c. Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene

Tabel 7 Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022

No	Sumber Informasi	Perilaku Personal Hygiene				Total		p value	OR
		Baik		Kurang baik		n	%		
1	Non Media (Orang tua, guru, tenaga kesehatan)	30	81,1%	7	18,9%	37	100%	0,03	9,6 2,3 - 40,1
2	Media (Elektronik, cetak)	4	3,8%	9	69,2%	13	100%		
Total		34	68,0%	16	32,0%	50	100%		

Berdasar tabel 7 didapat hasil analisis uji bivariat Chi Sduare sumber informasi dengan perilaku personal hygiene, didapatkan dari informan non media (Orang tua, guru, tenaga kesehatan) seluruhnya sebanyak 37 responden dan yang perilaku personal hygiene nya baik ada 30 responden (81,1%), sedangkan sumber

informasi media (Media elektronik, media cetak) seluruhnya ada 13 responden dan perilaku personal hygienenya kurang baik berjumlah 9 responden (69,2%).

Berdasarkan hasil analisa bivariat nilai p Value= 0,03 (< 0,050), dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi \ bermakna (*significant*) diantara sumber informasi dengan perilaku personal hygiene.

Nilai Odd Ratio (OR) didapat = 9,6 dengan batas bawah sebesar = 2,3 dan batas atas = 40,1

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hygiene Siswi di SMK Negri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa perilaku personal hygiene siswi di SMK Negri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, dimana perilaku personal hygiene yang baik sebanyak 34 responden (68%), dan yang mempunyai perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 16 responden (32%).

Menurut peneliti hal yang menyebabkan masih adanya perilaku hygiene siswi yang kurang baik di SMK Negri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, sebesar 32%, karena beberapa faktor penyebab yaitu : pengetahuan kebersihan diri siswi, sikap kebersihan diri, dan sumber informasi yang didapat.

### **2. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene**

Dari hasil penelitian analisa bivariat antara pengetahuan personal hygiene dengan perilaku personal hygiene diperoleh nilai p Value= 0,001 (< 0,050), dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (*significant*) antara pengetahuan personal hygiene dengan perilaku personal hygiene.

Tidak ada nilai nilai Odd Ratio (OR) karena tabulasi silangnya 3 X 2, yang ada nilai OddRatio hanya tabulasi silang 2 X 2.

Hasil analisis ini sesuai dengan teori Haryanti, 2016, dimana pengetahuan siswi putri tentang hygiene menstruasi berpengaruh tentang kebersihan diri atau perawatan diri di kala mens. Pengetahuan yang kurang tentang kebersihan diri Menstruasi yang tidak dijaga kebersihannya memicu timbulnya keputihan berlebih dan rasa gatal dan berbau pada vagina. Dan bila mereka mempunyai pengetahuan *personal hygiene* yang baik kebersihan hal tersebut tak akan terjadi.

Sejalan dengan penelitian Yunita (2016), terdapat korelasi bermakna diantara pengetahuan remaja putri (Pvalue = 0,026 OR = 0,273) dengan higiene individu saat menstruasi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa remaja putri dengan pengetahuan baik mempunyai kesempatan 0,273 untuk mempraktikkan kebersihan menstruasi dibandingkan remaja putri dengan pengetahuan rendah.

Menurut peneliti, pengetahuan personal hygiene yang baik bagi remaja putri penting dilakukan karena meningkatkan higiene saat menstruasi/personal hygiene merupakan upaya menjaga dan merawat tubuh serta organ reproduksi tetap bersih. Ketika seorang perempuan tengah menstruasi, pembuluh darah rahim sangat rentan, sehingga sangat penting untuk menjaga kebersihan diri agar tidak terjadi gangguan fungsi organ reproduksi.

### **3. Hubungan Sikap dengan Perilaku kebersihan diri**

Hasil penelitian ini sinkron dengan teori Simajuntak JML, 2020, dimanan perilaku yang baik mempunyai dampak terhadap konduite kebersihan diri remaja putri saat menstruasi, remaja putri dengan perilaku positif akan mampu memberikan motivasi kepada remaja putri tersebut dalam mempraktikkan kebersihan menstruasi atau menjaga diri ketika mens.

Selaras juga dengan penelitian oleh (Reni Puppita, 2018) yang hasilnya menunjukkan korelasi yang bermakna antara sikap siswa (P value = 0,000) dengan tindakan personal hygiene remaja putri usia saat menstruasi. Menurut peneliti sikap yang baik atau positif sangat mempengaruhi personal hygiene siswa, karena dengan sikap yang baik (positif), siswa akan menjaga kebersihan dan kesehatan pribadinya (personal hygiene).

#### **4. Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Personal Hygiene.**

Dari hasil penelitian ini menurut teori bahwa sumber informasi diambil dari banyak sumber informasi:

Sumber informasi orang tua

Keluarga berperan khususnya ibu dalam hal personal hygiene adalah memberikan edukasi kepada anak perempuannya mengenai masalah kesehatan terutama kespro. Diantaranya ialah memperhatikan munculnya menarce agar remaja putri melakukan persiapan diri secara mental. Motivasi orang tua sebagai informan utama bagi remaja putri sangat berpengaruh serta mempunyai peran besar dalam membentuk kebiasaan kesehatan yang baik. (Tarwoto, 2010)

##### **a. Sumber informasi guru**

Informan pertama tentang personal hygiene menstruasi di sekolah setelah orang tua adalah guru. Guru dapat memberikan informasi tentang praktik *hygiene* pada siswanya dengan harapan dapat memberi dampak positif pada perilaku mereka. (Anjan A dkk (2019))

##### **b. Sumber informasi media massa**

Info yang diperoleh dari media kini semakin mudah dan luas dalam menyikapi masalah kespro wanita, khususnya menstruasi. Iklan terkait menstruasi, baik tampon maupun gangguan menstruasi, telah ditampilkan di media cetak, elektronik, dan sosial (Lestari, 2015).

Teman sebaya juga dapat menjadi sumber informasi bagi sesama teman. Teman berpengaruh pada terbentuknya kehidupan social sebab banyak waktu Bersama yang dihabiskan untuk berinteraksi sosial dengan temannya. (Anjan A, dkk (2019))

Selaras dengan Syukrianti (2020), dimanan hasil penelitian terdapat korelasi bermakna peran ibu terhadap perilaku hygiene menstruasi, dimana orang tua (ibu) adalah informan pertama mengenai *personal hygiene* menstruasi.

Menurut peneliti, peran informasi non media (orang tua, guru, rekan kerja, tenaga medis adalah yang pertama memberikan informasi personal hygiene kepada siswa karena orang tua, guru dan rekan lebih dekat dengan siswa dan dapat berkomunikasi lebih banyak melalui media (media elektronik). , koran cetak) dimana siswa harus membuka internet atau membeli buku dan koran yang berhubungan dengan personal hygiene. Core.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku, penulis menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis univariat disimpulkan bahwasanya perilaku personal hygiene siswi di SMK Negeri V Buru Selatan, Maluku Tahun 2022, perilaku personal hygiene yang baik sebanyak 34 responden (68%), dan yang mempunyai perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 16 responden (32%).
2. Hasil analisa bivariat seluruh variabel independen (pengetahuan, sikap dan sumber informasi) nilai p valuenya semua  $< 0,05$ , atau dapat di simpulkan terdapat korelasi signifikan pada semua variabel independen (pengetahuan, sikap dan sumber informasi) terhadap perilaku personal hygiene ( $H_0$  ditolak atau  $H_a$ ).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kota Maluku 2019.

Ginanjarsari, R. L. (2019). Gambaran Perilaku Remaja Putri Mengenai Upaya Penanganan Dismenore Di Kelas XI MA Ali Maksu Putri Bantul Yogyakarta Tahun 2019. Repository Poltekkesjogja, 2019.

Irianto, K. (2015). Memahami Berbagai Macam Penyakit. Bandung: Alfabeta.

Haryanti Butarbutar M, Diploma Akademi Keperawatan Helvetia Medan P. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA Negeri I Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016. *J Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*. 2016;1(1) : 69–78.

Lestari. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

Prawirorahardjo, Sarwono, 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono